

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Dari penelitian tentang Analisis Penerapan *Repetitive Scheduling Method* (RSM) pada Penjadwalan Proyek Pembangunan Jalan Bebas Hambatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penjadwalan Proyek Pembangunan Jalan Bebas Hambatan menggunakan *Repetitive Scheduling Method* (RSM) menghasilkan durasi pekerjaan yang lebih cepat dari penjadwalan sebelumnya dengan menggunakan metode *Bar Chart*. Untuk melaksanakan pekerjaan dengan durasi yang lebih cepat, maka diperlukan penambahan Pekerja dan Alat sesuai dengan kebutuhan, agar dengan bercepatnya durasi pekerjaan tersebut dapat diimbangi dengan meningkatnya produktivitas pekerjaan. Dengan durasi pekerjaan yang lebih cepat dan meningkatnya produktivitas pekerjaan, pengendalian mutu harus juga diperhatikan, sehingga dengan berkurangnya durasi tersebut mutu akan tetap sesuai dengan spesifikasi teknis yang ada.
2. Dengan menggunakan *Repetitive Scheduling Method* (RSM) menghasilkan durasi pekerjaan lebih cepat sebesar 47 hari, dari durasi dengan metode *Bar Chart* 373 hari, setelah melakukan analisis *Repetitive Scheduling Method* (RSM) menjadi 326 hari atau mengalami percepatan sebesar 12,6% lebih cepat.
3. Biaya yang dihasilkan dengan menggunakan *Repetitive Scheduling Method* (RSM) menghasilkan biaya yang sama 100% dengan metode *Bar Chart*, dikarenakan penambahan pekerja dan alat, sehingga biaya tetap atau tidak berubah. Namun jika menggunakan analisa penambahan jam lembur biaya upah mengalami peningkatan akibat kebutuhan jam kerja yang bertambah.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Dari penulisan penelitian diatas maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk melakukan analisis *Repetitive Scheduling Method* seharusnya langsung dari penjadwalan yang telah dibagi sesuai zona pekerjaan agar lebih akurat dalam analisisnya.
2. Agar menggunakan lagi sebuah metoda yang dapat membantu mengatasi kekurangan *Repetitive Scheduling Method*.
3. Penggunaan program untuk mempermudah pengaplikasian *Repetitive Scheduling Method*. Program tersebut juga harus mampu menjadikan grafik *Repetitive Scheduling Method* lebih terperinci dan mudah dimengerti.